

Intisari

Gelandangan psikotik dengan perilakunya yang diluar norma-norma higiene-sanitasi potensial menderita berbagai penyakit, tetapi sangat minim penelitian medis yang menyentuh populasi mereka. Disini telah diteliti dampak perilaku mereka terhadap frekuensi kejadian anemia, dibandingkan dengan frekuensi pada populasi orang normal. Faktor penyebab, parameter laboratorium anemia yang paling dini abnormal dilihat.

Hasil : Dari 31 sampel darah random yang diteliti, ditemukan 13 (41,9%) signifikan anemia. Dari 13 yang signifikan anemia, 10 (76,9%) berderajat ringan dengan MCHC normal, 3 (23,1%) berderajat sedang dengan MCHC rendah, dan tidak ada yang berderajat berat. Sebanyak 6 sampel (46,1%) dengan oligositemia dan tidak ada dengan polisitemia. Pada 24 sampel tidak/tidak signifikan anemia dan sampel anemia ringan bukan-MiHi uji validitas 100% valid, sementara pada 7 sampel anemia MiHi 100% tidak valid.

Berdasarkan kinetik dan faktor penyebab yang paling mungkin terjadi, 7 (53,8%) dari 13 signifikan anemia memiliki bentuk MiHi : 5 (38,5%) karena defisiensi Fe (noMiHiH1-4), 2 (15,4%) karena penyakit kronis (no/oMiHiHO) ; 1 (7,7%) karena defisiensi B12/As.folat (oMNH1); 5 (38,5%) karena penyebab non-spesifik (4 (30,8%) oNNHO dan 1 (7,7%) noNNH1).

Sampai terjadinya penurunan hemoglobin tampak kinetik berjalan kronis dengan urutan perubahan parameter sebagai berikut : Pada sampel tidak anemia NNHO ; Pada anemia sub-klinis dan tidak signifikan anemia RDW meningkat ; Pada anemia ringan oligositemia dan hemoglobin turun ringan ; pada proses lanjut muncul MiHi disertai uji validitas tidak valid ; Final pada anemia sedang-berat, hemoglobin turun sedang-berat dengan MCHC rendah.

Kesimpulan : 76,9% anemia pada gelandangan psikotik berderajat ringan. Anemia berjalan kronis dengan urutan-urutan sebagai berikut : Tidak anemia : NNHO ; Anemia sub-klinis sampai dengan tidak signifikan : anemia RDW meningkat ; Anemia ringan : sedang-berat dengan MCHC rendah. Frekuensi 41,9%, mirip frekuensi anemia pada anak-anak sekolah, tetapi lebih baik dari ibu hamil dan buruh berpenghasilan rendah. 38,5% disebabkan defisiensi Fe (noMiHiH1-4), 15,4% karena penyakit kronis (noMiHiHO, oMiHiH1), 7,7% karena defisiensi B12/As. Folat (oMNH1), dan 38,5% karena penyebab non-spesifik (noNNHO, noNNH1). RDW merupakan parameter anemia yang paling sensitif derajatnya sebanding dengan derajat anemia. MCHC merupakan pertanda dini anemia berat. MiHi frekuensi ditemukan pada sampel-sampel yang di uji dengan otomatis hematology analyzer tidak valid. .